

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi karangan dengan menerapkan Model KWL (*Know, Want, Learned*) untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III SD S disusun dengan sistematika RPP yang sama dengan RPP prasiklus. Namun perbedaannya terletak pada kegiatan inti. Pada kegiatan inti ditambahkan dengan langkah-langkah pengisian tabel KWL. RPP yang disusun peneliti pada setiap siklus selalu mengalami perbaikan sesuai hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya (RPP Terlampir).
2. Pembelajaran dengan menerapkan Model KWL (*Know, Want, Learned*) ternyata dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan hasil karya siswa, jika pada pembelajaran sebelumnya siswa hanya mengarang sesuai dengan kehendaknya tanpa memperhatikan cara penulisan yang benar, namun dengan menerapkan model KWL hasil karangan siswa menjadi lebih baik. Pada penerapan model KWL (*Know, Want, Learned*) siswa terlebih dahulu diminta untuk menuliskan kata kunci pada tabel KWL sehingga dalam pembuatan karangan sederhana siswa menjadi lebih mudah dan lebih teratur. Selain itu, siswa juga lebih antusias dengan adanya penggunaan media gambar seri.
3. Penerapan model KWL (*Know, Want, Learned*) dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III SD S pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan perolehan nilai siswa diatas KKM. Pada prasiklus siswa yang memperoleh nilai diatas KKM adalah 4,8%, sedangkan pada siklus I 14,3 %, siklus II menjadi 80,9 %, dan siklus III menjadi 95,2%.

Menyimak uraian diatas dapat dikatakan bahwa penerapan model KWL (*Know, Want, Learned*) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III di SD S1 Kota Bandung.

## **B. Rekomendasi**

Keberhasilan penerapan Model KWL (*Know, Want, Learned*) pada pembelajaran bahasa Indonesia sebagaimana telah diuraikan di atas mengimplikasikan adanya beberapa rekomendasi yang disampaikan kepada:

### 1. Guru

Dalam menerapkan model KWL (*Know, Want, Learned*) agar RPP dapat disusun dengan baik, terlebih dahulu guru harus menguasai teori tentang model KWL (*Know, Want, Learned*). Penerapan model KWL (*Know, Want, Learned*) dapat diterapkan bukan hanya untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana saja namun dapat diterapkan pada materi lain baik pada mata pelajaran yang sama maupun pada mata pelajaran yang berbeda.

### 2. Kepala sekolah.

Hendaknya kepala sekolah memfasilitasi ketersediaan media pembelajaran yang menunjang terhadap kelancaran kegiatan pembelajaran dengan menerapkan KWL, karena minimnya fasilitas yang tersedia dapat menghambat terselenggaranya proses pembelajaran.

### 3. Bagi peneliti lain.

Karena penelitian ini terbatas hanya berkenaan dengan materi karangan di kelas III SD, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan model KWL (*Know, Want, Learned*) dalam materi pelajaran bahasa Indonesia dan di kelas yang lainnya.